

**ANALISIS GAYA BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL HUDA MADUKORO TAHUN PELAJARAN 2022/2023.**

**Ade Raras Anggraini<sup>1</sup>, Masitoh<sup>2</sup>**

[rarasanggraini2@gmail.com](mailto:rarasanggraini2@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**ABSTRACT:** *Teachers have difficulty understanding students' learning styles. Each student has a different learning style, in fact each student learns with a different style for each lesson. It is important for teachers to know each learning style that students have. The aim of this research is to determine and describe the learning styles in the Indonesian language learning process for Class IV students at MIS Nurul Huda Madukoro for the 2022/2023 academic year. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The results of this research found that fourth grade students at the Nurul Huda Madukoro Private Madrasah Ibtidaiyah for the 2022/2023 academic year tended to have a visual learning style. The majority of students prefer reading rather than being read to and the most prominent learning style used by students is the visual learning style. Students prefer to learn by watching their teacher explain in front of the class and accompanied by related pictures from reading or learning materials.*

**Keywords:** *learning style, Indonesian language learning*

**ABSTRAK:** Guru mengalami kesulitan dalam memahami gaya belajar yang dimiliki siswa. Masing-masing siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, bahkan setiap siswa belajar dengan gaya yang berbeda untuk masing-masing pelajaran. Penting bagi guru untuk mengetahui setiap gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Adapun tujuan yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya belajar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa Kelas IV MIS Nurul Huda Madukoro tahun pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Madukoro tahun Pelajaran 2022/2023 yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Mayoritas siswa lebih suka membaca daripada dibacakan dan gaya belajar yang paling menonjol digunakan siswa adalah gaya belajar visual. Siswa lebih suka belajar dengan cara melihat gurunya menjelaskan di depan Kelas dan disertai gambar terkait dari bacaan ataupun materi pembelajaran.

**Kata kunci :** gaya belajar, pembelajaran bahasa Indonesia

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam hidup karena melalui pendidikan yang tepat, seorang individu dapat mengembangkan segala aspek dalam kehidupannya. Pendidikan tidak bisa dilepaskan dari mereka yang sedang berstatus pelajar karena pada hakikatnya merekalah yang sedang menempuh pendidikan. Sebagai pelajar yang sedang menempuh pendidikan, belajar adalah hal yang penting. Kebiasaan belajar yang tepat akan menghasilkan siswa yang baik. Pendidikan Indonesia saat ini membutuhkan siswa yang baik, yang nantinya akan menentukan masa depan negara ini.

Kebiasaan belajar merupakan faktor yang penting dalam proses belajar, sebagian hasil belajar dapat dilihat dari segi sikap dan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar bukan suatu bakat yang sudah dimiliki sejak masih kecil. Seorang siswa dikatakan mempunyai kebiasaan belajar yang baik jika siswa tersebut memiliki cara-cara belajar yang baik. Dengan demikian akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar. Suasana belajar yang baik, merupakan suasana yang tepat dalam memahami apa yang sedang dipelajari oleh siswa tersebut. Dengan demikian penguasaan terhadap suatu materi pelajaran

akan semakin meningkat (Wahyuningsih & Djazari, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Madukoro menyatakan bahwa pendidik mengalami kesulitan dalam memahami gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, bahkan untuk masing-masing pelajaran. Guru harus mengetahui gaya belajar siswa karena siswa tidak hanya belajar di sekolah atau di kelas saja, tetapi juga belajar di rumah atau di luar kelas sesuai keinginan mereka. Dengan demikian, siswa dapat mengetahui dan memahami.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan (Hanafy, 2014)

Pola pembelajaran yang terjadi saat ini seringkali masih bersifat *transmisif*, yaitu siswa secara pasif menyerap struktur pengetahuan yang diberikan guru atau yang ada pada buku pelajaran saja. Sistem pembelajaran dalam pandangan konstruktivis memberikan perbedaan yang nyata. Ciri- cirinya adalah: (a) siswa terlibat aktif dalam belajarnya. Siswa belajar materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir, dan (b) informasi baru harus dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehingga menyatu dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa (Trianto, 2009).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (RI, 2003).

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Artinya penelitian ini berfokus pada fenomenayang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Sugiyono, 2013)

#### **1.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di MIS Nurul Huda Madukoro, beralamat di jalan Yos Sudarso Nomor 46 Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

#### **1.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah satu guru dan tiga siswa kelas IV MIS Nurul Huda Madukoro.

#### **1.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data

yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Key instrumen*; peneliti berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
2. Instrumen lainnya
  - a. Pedoman wawancara
  - b. Alat perekam wawancara

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menjelaskan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Barnawi, 2015) Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, peneliti ikut melakukan kegiatan yang dilakukan narasumber dan aktivitas objek (siswa). Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di kelas IV MIS Nurul Huda Madukoro. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

#### **2. Wawancara**

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan guru dan siswa kelas

IV MIS Nurul Huda Madukoro. Untuk mendukung pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada informan.

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa kelas IV dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Madukoro. Beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No.46, Madukoro, Kec. Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara, Lampung 34511. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tahun pelajaran 2022/2023. Pada saat melakukan proses penelitian, peneliti telah menentukan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Madukoro.

### **1.1.1 Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Madukoro**

Visi: Terwujudnya anak-anak muslim yang sholeh/sholeha, Berilmu dan berakhlak Qur'ani.

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran yang professional, interaktif, dan menyenangkan.
2. Melaksanakan praktik ibadah, bimbingan membaca Al-Qur'an bimbingan kecerdasan spiritual, emosional sebagai

wahana pemahaman terhadap nilai-nilai Islami.

3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal kehidupan dimasyarakat.
4. Mengembangkan bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk anak-anak
5. Mengembangkan seni keterampilan dan seni siswa.
6. Melaksanakan pembinaan nilai-nilai Islami
7. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen warga.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Madukoro tahun Pelajaran 2022/2023 yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual karena mayoritas siswa lebih suka membaca daripada dibacakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Deporter yang mengatakan bahwa gaya belajar lebih suka membaca daripada dibacakan. Kemampuan dalam belajar sangat mengandalkan indera pengelihatannya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap siswa kelas IV dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Hasil wawancara dengan

sebagian siswa bahwa di kelas IV gaya belajar yang paling menonjol digunakan siswa adalah gaya belajar visual. Hal ini disebabkan karena siswa lebih suka belajar dengan cara melihat gurunya menjelaskan di depan dan juga siswa saat di dalam kelas lebih suka membaca dengan disertai gambar terkait dari bacaan ataupun materi pembelajaran.

### **1.1 Saran**

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pendidik**

Kecenderungan gaya belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Madukoro mayoritas visual. Oleh karena itu, guru yang mengajar di kelas tersebut sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menekankan pada aspek visual seperti menggunakan gambar, slide, peta konsep, dan video sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa.

#### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai fasilitator belajar di sekolah hendaknya mampu memahami kebutuhan belajar siswa sehingga memberikan fasilitas belajar yang baik.

#### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua sebagai pembimbing belajar di rumah hendaknya memahami karakteristik putra-putrinya dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar putra-putrinya tersebut.

4. Bagi Siswa sekolah agar hasil belajar di sekolah yang Diharapkan agar lebih giat dan tekun dalam telah dicapai dapat ditingkatkan lagi. mengikuti kegiatan belajar mengajar di

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., Dosen, M. A., Tarbiyah, F., Tadris, D., Bengkulu, I., Id Alimni, A. A., & Dosen, M. P. (2019). *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019 1 st International Seminar on Islamic Studies*.
- andrian, y. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran dan Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*. Retrieved June 20, 2022, from <https://cubbytembem.blogspot.com/2014/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta : Bandung.
- Bahri, S. D. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Barnawi, M. A. (2015). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Ar-Ruzz Media.
- Deni Febrini. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Pustaka Belajar : Yogyakarta.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 1–43.
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Hamalik Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Bandung.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hasbullah. (2010). *Hasbullah*. PT Rajawali Pers : Yogyakarta.
- Hermawan. (2007). *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Upi Press : Bandung.
- Juliani, N. W., Drs. I Nyoman Murda, M. P. ., & I Wayan Widiana, S.Pd., M. P. . (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Gugus VI Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2015/2016. *mimbar pgsd undiksha*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V4I1.7494>
- Kurniati, A., Wika Sari, A., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Persada Khatulistiwa Sintang, S. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019. *jurnal pendidikan dasar perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 87–103. <https://doi.org/10.31932/JPDP.V5I1.362>

- Nana Sudjana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif*. Sinar Baru Algensindo : Bandung.
- Nata Abudin. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- RI, U. (2003). Undang Undang Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Slavin Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan*. PT. Indeks : Jakarta.
- Solcan. (2008). *Intraksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD*. IKIP : Bandung.
- Sudjana Nana. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru : Bandung.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Revisi)*. PT Rosda Karya : Bandung.
- Syaiful, S. (2010). *Konsep Makna Pembelajaran (Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar)*. Alfabeta : Bandung.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Angkasa.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )* (Ed. 1. Cet). Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Wahyuningsih, S., & Djazari, M. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. *Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia*, 2(1), 137-160. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/view/1189>